

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND**

Bloomberg: COMMLAP IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 27 February 2015

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Tujuan Investasi**

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011  
Mata Uang : Rupiah  
Harga Unit : Rp 1,502.5900

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	49%
Panin Dana Ultima	49%
Cash / TD	2%

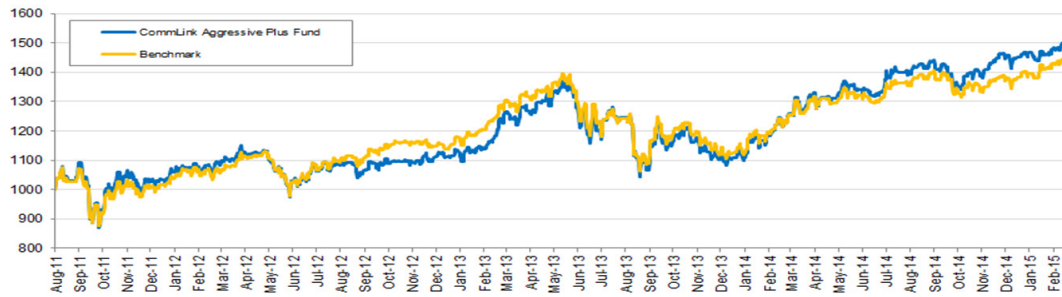
**Alokasi Aset**

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	82.64%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	17.36%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.74%	3.78%	6.36%	2.69%	50.26%
Benchmark (IHSG)	3.04%	5.83%	6.10%	4.27%	45.92%

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,36 %. Inflasi dari tahun ke tahun tercatat 6,29%. Inflasi inti Februari 2015 sebesar 0,34%, dan inflasi inti tahun ke tahun sebesar 4,96 %. Deflasi ini disebabkan adanya penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis premium.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Februari 2015 memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Januari surplus US\$0,71 miliar, setelah pada bulan sebelumnya mengalami surplus 0,19 miliar dolar AS. surplus kali ini diperoleh dari ekspor Indonesia sebesar USD13,3 miliar, dan impor sebesar USD12,59 miliar. Ekspor Indonesia di Januari 2015 tercatat US\$ 13,3 miliar, atau turun 8,09% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Dibandingkan Desember 2014, nilai ekspor turun 9,03%. Ekspor migas turun 11,75%, dari US\$ 2,35 miliar menjadi US\$ 2,08 miliar. Sementara ekspor non migas turun 8,51%, dari US\$ 12,27 miliar menjadi US\$ 11,22 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena turunnya harga minyak dunia.
- IHSG pada akhir Februari 2015 ditutup ke angka 5.450,29 atau naik sebesar 3,04% dibandingkan akhir bulan Januari 2015 dan dibandingkan awal bulan Februari 2015, IHSG naik sebesar 3,30%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Februari 2015 mencapai level 12.863 atau terdepresiasi sebesar 1,90% dibandingkan akhir Januari 2014 di level 12.625

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**Mitra Manajer Investasi**

